

## RINGKASAN

**Pengendalian Gulma Secara Kimiawi Pada Budidaya Kopi Robusta (*Coffea canephora var robusta*) Di PTPN 1 Regional 5 Kebun Malang Sari - BANYUWANGI**, Intan Adelia, NIM. A32222468, Tahun 2025, 108 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Usken Fisdiana, M. ST (Dosen Pembimbing Lapangan)

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada sektor industri. Peningkatan kompetensi dasar mahasiswa Politeknik Negeri Jember dilakukan dengan merealisasikan Pendidikan Akademik tersebut yaitu Magang. Kegiatan magang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang menempuh semester akhir di Politeknik Negeri Jember dikarenakan menjadi persyaratan untuk persiapan kelulusan dan agar mendapatkan pengalaman dalam keterampilan khususnya di dunia kerja sesuai dengan keahliannya.

Tujuan magang secara umum untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan yang berada di perusahaan/industri/instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya. serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A. Md) maupun sarjana sains terapan (S.ST). Selain itu, tujuan magang adalah sebagai wadah bagi mahasiswa untuk melatih menjadi lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan teknis budidaya dan pengolahan yang telah diperoleh di perkuliahan dengan yang ada di lapangan. Dengan itu mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh di kampus.

Dalam upaya meningkatkan produksi tanaman kopi, terdapat beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah pemeliharaan tanaman khususnya dalam pengendalian gulma. Kehadiran gulma di lahan perkebunan kopi tidak dapat dihindari sehingga menimbulkan kerugian pada tanaman kopi. Adanya

gulma akan mengakibatkan persaingan unsur hara antara gulma dan tanaman kopi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil produksi.

Di perkebunan Malangsari- Banyuwangi, salah satu kegiatan budidaya kopi robusta yang diterapkan untuk mendukung peningkatan produksi adalah pengendalian gulma. Gulma sendiri merupakan tanaman liar yang tumbuh di sekitar tanaman kopi dan dapat menghambat pertumbuhan kopi dengan bersaing dalam hal nutrisi, air, cahaya matahari, dan ruang tumbuh. Selain itu, gulma juga dapat menjadi tempat berkembangnya hama dan penyakit yang merugikan. Pengendalian gulma dilakukan dengan dua metode, yaitu secara kimia (chemical weeding) dan manual, yang disesuaikan dengan kondisi lahan serta mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Malangsari Banyuwangi , penulis merasakan manfaat secara langsung yaitu meningkatnya pemahaman, keterampilan, dan pengalaman penulis terkait teknis budidaya tanaman dan pengolahan hasil kopi Robusta khususnya pada kegiatan pengendalian gulma secara kimiawi dan menjadikannya topik utama pada karya ilmiah laporan magang.